
**PENGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENARIKAN TARI
REJANG TAMAN SARI PADA EKSTRAKURIKULER SISWA
KELAS X SMK NEGERI 2 DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2021//2022**

Sri Dewi Yogyantari Putriⁱ, Pande Wayan Bawaⁱⁱ, Luh Putu Pancawatiⁱⁱⁱ
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Email: driputri1308@gmail.com, wayanbawapande@gmail.com,
lp.pancawati@yahoo.com

ABSTRAK

Seni tari merupakan cabang seni yang dituangkan melalui gerak ritmis yang mengandung makna dan nilai-nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk memberi pertimbangan ilmiah untuk perencanaan pengembangan pembelajaran seni tari di sekolah, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa di dalam bidang seni tari dan memotivasi siswa agar mencintai dan melestarikan kesenian daerah Bali. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMK Negeri 2 Denpasar, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 35 orang siswa. Data dikumpulkan dengan metode tes dan observasi.

Data awal siswa sebelum mengambil tindakan siklus I dan siklus II yaitu, yang tuntas berjumlah 2 orang dengan nilai 5,7% dan kriteria baik yang berjumlah 12 orang 68,8%. Adanya peningkatan nilai rata-rata pada observasi awal (pratinclak) sebesar 65,7% dan meningkat menjadi 76,8% pada siklus I yang dialami oleh 19 orang siswa dan meningkat lagi menjadi 90,7% pada siklus II yang dialami oleh semua siswa sebanyak 35 orang, ketentuan belajar pada siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu dari jumlah siswa 75% mampu mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 79.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Tari Rejang Taman Sari, Ekstrakurikuler*

ABSTRACT

Dance is a branch of art that is poured through rhythmic movements that contain cultural meanings and values. This study aims to provide scientific considerations for planning the development of dance learning in schools, and to improve students' abilities in the field of dance and motivate students to love and preserve Balinese traditional arts. The research design used in this research is Classroom Action (CAR). Classroom action research was conducted at SMK Negeri 2 Denpasar, with 35 students participating in extracurricular activities. Data were collected by test and observation methods.

The initial data of students before taking action in cycle I and cycle II were 2 people who completed with a value of 5.7% and good criteria, which amounted to 12 people, 68.8%. There was an increase in the average score in the initial observation (pre-action) of 65.7% and increased to 76.8% in the first cycle

experienced by 19 students and increased again to 90.7% in the second cycle experienced by all students 35 people, the learning provisions for students in cycle II have reached the specified criteria, namely from the number of students 75% are able to get scores above the KKM, which is 79.

Keywords: *Audio Visual Media, Rejang Taman Sari Dance, Extracurricular*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya (Wirawan dan Muada, 2017:15). Proses pendidikan diawali dengan strategi, pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan (Watra, 2009:3).

Sesuai dengan usaha sadar yang dilakukan melalui proses pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik, maka setiap sekolah menerapkan berbagai pendidikan untuk para peserta didik, salah satunya yaitu pendidikan seni budaya. Pendidikan seni budaya didalamnya terdapat seni tari, seni lukis dan seni musik. Pendidikan seni dilakukan untuk melestarikan

kesenian tersebut. Di samping itu dalam pendidikan di sekolah siswa membutuhkan seorang pendidik. Pendidik, yang sering disebut sebagai pengajar, dosen, guru, pamong, pembimbing, atau widyaiswara. Hakikatnya pendidik adalah seorang yang memiliki kemampuan atau kompetensi yaitu: kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Wirawan dan Sugama, 2017:10-11).

Pendidikan seni yang salah satunya adalah seni tari diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkesenian. Yang dimaksud dengan seni pertunjukan yaitu seni yang dibuat untuk dipertontonkan, atau sering juga disebut dengan “seni tontonan”. Seni tari merupakan seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, atau

maksud dan pikiran (Wirawan, 2017:58).

Seni tari bukan sekedar suatu keahlian teknik gerak, tetapi juga suatu ungkapan jiwa dan nilai hidup yang dirasakan dan digambarkan dengan media irama gerak jasmaniah (Bastomi, 1992:38). Di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan salah satu wadah untuk dapat membimbing siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang seni tari. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah, bakat siswa akan lebih berkembang (Bandem, 1983:1).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini guru dapat membina siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam bidang olahraga, kewirausahaan, olahraga dan kesenian. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk penyaluran bakat dan minat pada bidang kesenian salah satunya adalah seni tari (tari Bali) yaitu tari Rejang Taman Sari yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Denpasar.

Tari Rejang Taman Sari merupakan tari rejang Kreasi baru

yang diciptakan oleh I Ketut Rena pada Januari 2019 dan penata iringannya adalah Putu Dicky Ariyana. Berdasarkan wawancara dengan I Ketut Rena, SST., M.Si (7/1/2020), menurut fungsinya tari Rejang Taman Sari tergolong tari upacara yang bersifat ritual. Tari Rejang Taman Sari ditarikan oleh para penari perempuan yang menggambarkan puji syukur, rasa bakti ikhlas menyambut kedatangan para dewa dengan persembahan sari bunga melalui gerak simbolis, ritmis nan indah.

Kesederhanaan tari Rejang Taman Sari sangat memungkinkan untuk dipelajari oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK Negeri 2 Denpasar tahun ajaran 2021/2022. Sampai saat ini belum ada yang melakukan penelitian terkait tari Rejang Taman Sari, sehingga kemampuan siswa dalam menarikan tari ini belum dapat digambarkan. Pelaksanaan proses pembelajaran tari Rejang Taman Sari pada kegiatan ekstrakurikuler tari SMK Negeri 2 Denpasar dilakukan dengan metode demonstrasi sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah

memahami struktur dan ragam gerak tari Rejang Taman Sari. Pada saat tes uji kemampuan nanti, siswa diharapkan mampu menguasai dan menarikan tari Rejang Taman Sari dengan baik.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Denpasar tepatnya pada kegiatan ekstrakurikuler, yang berlokasi di jalan Pendidikan No 28 Sidakarya Denpasar Selatan.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 orang terdiri dari 35 siswa perempuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber Data penelitian yaitu terdiri dari guru dan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Denpasar, Jalan Pendidikan No.28 Sidakarya Denpasar Selatan.

Data yang dikumpulkan berupa pernyataan-pernyataan, tulisan, angka-angka yang dideskripsikan dimaknai, gambar, simbol-simbol. paya/gerak/sikap/prilaku

(Satori,2011:33). Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui pengumpulan data meliputi: sumber data, dan jenis data.

Tabel 1 Sumber Data, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan instrumen

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Siswa	Keterampilan Menarikan Tari Rejang Taman Sari dalam Ekstrakurikuler	Metode tes	Tes tindakan
2	Siswa	Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual	Metode observasi, kusioner	Pedoman observasi, kusioner

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode tes, dan observasi. Tes tindakan, yaitu apabila jawaban atau respon yang diberikan oleh anak itu berbentuk tingkah laku. Langkah-langkah yang memperoleh data adalah: penyusunan tes, pelaksanaan tes, dan penilaian tes.

Tabel 2 Variabel atau Aspek Penilaian Tes Tindakan Keterampilan Menarikan Tari Rejang Taman Sari dalam Ekstrakurikuler Tari Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Wiraga	1-5

2	Wirama	1-5
3	Wirasa	1-5
4	Kekompakan	1-5
Jumlah SMI		20

Tabel 3 Deskripsi Penilaian keterampilan Menarikan Tari Rejang Taman Sari Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tari SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Deskripsi
1	Wiraga	5	Adanya ketepatan sikap agem melakukan gerakan Tari Rejang Taman Sari, melakukan gerakan pokok, melakukan gerakan perpindahan dan ekspresi
		4	Apabila ada 1 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		3	Apabila ada 2 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		2	Apabila ada 3 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut
		1	Apabila ada 4 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut
2	Wirama	5	Adanya ketepatan melakukan gerakan Tari Rejang Taman Sari dengan iringan musik, melakukan gerakan pokok, Komposisi, melakukan gerakan perpindahan dan ekspresi
		4	Apabila ada 1 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		3	Apabila ada 2 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		2	Apabila ada 3 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		1	Apabila ada 4 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut

			diatas	4	Kekompakan	5	Adanya kekompakan dalam menarikan tari Rejang Taman Sari bersama kelompok dan Ketepatan dalam melakukan gerakan dan posisi tari Rejang Taman Sari dengan ketukan musik
3	Wirasa	5	Adanya ketepatan dalam menjiwai gerakan tari Rejang Taman Sari, melakukan gerakan nyeledet sangat baik sesuai dengan karakter yang diperankan.			4	Apabila ada 1 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		4	Apabila ada 1 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas			3	Apabila ada 2 kesalahan ataut Kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		3	Apabila ada 2 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas			2	Apabila ada 3 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas
		2	Apabila ada 3 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas			1	Apabila ada 4 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas atau siswa tidak bisa menjiwai dalam menarikan tari Rejang Taman Sari
		1	Apabila ada 4 kesalahan atau kekurangan dalam melakukan gerakan tersebut diatas atau siswa tidak bisa menjiwai dalam menarikan tari Rejang Taman Sari				

Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data aktifitas siswa yang meliputi sikap siswa selama proses pembelajaran.

Pemberian skor dilakukan dengan

menggunakan skala 5. Skala lima adalah salah satu pembagian tingkatan yang terbagi atas lima kategori, yang dimulai dari tingkatan yang tertinggi sampai tingkatan terendah (5,4,3,2,1). Adapun format observasi keterampilan menarikan tari Rejang Taman Sari yaitu :

Tabel 4 Pedoman Penilaian Observasi dalam Ekstrakurikuler Tari Rejang Taman Sari Siswa SMK Negeri 2 Denpasar dengan Penggunaan Media Audio Visual

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		SB	B	C	K	SK
1	Siswa memperhatikan penjelasam guru					
2	Keaktifan siswa di dalam bertanya dan menjawab					
3	Sikap siswa mengamati video tari melalui media audio visual					
4	Siswa berdiskusi dengan kelompok					
5	Siswa mempresentasikan di depan kelas					

Keterangan:

SB : Sangat Baik skor 5

B : Baik skor 4

C : Cukup skor 3

K : Kurang skor 2

SK : Sangat Kurang skor 1

Teknik Uji Validitas Data

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat

ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika kofisien antara item dengan total item samaatau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif data yang dipergunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana kejadian itu terjadi siapa yang terlibat dalam kejadiannya (Satori & Komariah, 2009:23). Langkah-langkah dalam menganalisis data deskriptif antara lain:

Skor Maksimal Ideal

Mencari skor maksimal ideal dapat melalui hasil tes tindakan yang skor maksimal ideal adalah skor yang mungkin akan dicapai apabila semua

item dapat dijawab dengan benar (Gunartha, 2016:68). Pemerolehan skor maksimal ideal pada penelitian ini, diperoleh dari tiga aspek penilaian terhadap keterampilan menarikan tari Rejang Taman Sari yang meliputi unsur wiraga, wirama, wirasa masing-masing unsur memiliki bobot nilai yakni Wiraga (5), Wirama (5), Wirasa (5), ketepatan (5) sehingga skor maksimal idealnya merupakan jumlah atau total dari skor tertinggi tiap aspek yang dinilai (5+5+5+5). Jadi skor maksimal penelitian ini adalah 20.

Membuat Pedoman Konversi

Menurut Gunartha (2009) sekala seratus adalah suatu sekala yang bergerak antara nol sampai seratus. Sekala seratus disebut juga sekala persentil. Untuk mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar dengan absolut sekala seratus digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentil
X = Skor yang dicapai
SMI = Skor Maksimal Ideal

Membuat Kreteria Predikat

Selanjutnya dalam menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap materi menarikan Tari Rejang Taman Sari oleh Siswa SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui penggunaan media audio visual digunakan penilaian acuan patokan (PAP) sekala seratus sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria Predikat Penilaian Keterampilan Menari Tari Rejang Taman Sari oleh siswa SMA negeri 2 Denpasar Dalam Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2021/2022

Skor Standar	Predikat
(1)	(2)
86-100	Sangat Baik
79-85	Baik
65-78	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

Analisis Respon Siswa

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan rumus seperti yang digunakan dalam tes yaitu :

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100$$

$\sum fx$ = Jumlah Standar

N = Jumlah siswa

Tabel 6 Kategori Respon Siswa

No	Skor	Kategori
1	85-100	Sangat Tinggi
2	70-84	Tinggi
3	55-69	Cukup Tinggi
4	40-54	Kurang Tinggi
5	0-39	Sangat Kurang Tinggi

Mencari Skor Rata-Rata

Untuk mengetahui apakah media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menarikan tari Rejang Taman Sari Siswa SMK Negeri 2 Denpasar dalam Ekstrakurikuler maka, dapat dilihat dengan cara membandingkan antara siklus, dengan mencari nilai rata-rata siklus I dan siklus berikutnya. Nilai siklus |berikutnya dibandingkan sehingga dapat dilihat perbandingan hasil rata-rata yang akan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran data tentang peningkatan keterampilan menari siswa, dapat diketahui melalui rumus nilai rata-rata sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersumber pada hasil yang diperoleh dari tes tindakan diharapkan supaya ada peningkatan keterampilan menarikan Tari Rejang Taman Sari oleh masing-masing siswa. Minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai nilai hasil belajar tuntas (KKM=78).
- 2) Keterampilan menari siswa ditandai dengan timbulnya keaktifan, motivasi, bergairah dan menyenangkan yang didukung oleh penggunaan media audio visual.

Prosedur Penelitian

Untuk mencari pemecahan terhadap masalah-masalah yang sudah diidentifikasi serta melakukan upaya penyempurnaan maka penelitian tindakan kelas in dirancang pelaksanaannya dalam N-siklus. Prosedur tindakan terdiri atas

perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap observasi serta refleksi tindakan Adapun prosedur tau langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tindakan siklus I

hasil tes pada siklus I yaitu dari 35 Siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Dapat diketahui 19 orang siswa atau yang mendapatkan nilai 54,2% yang mendapatkan nilai 80 atau di atasnya sebagai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), artinya hasil pembelajaran menarikan tari Rejang Taman Sari dengan penggunaan *media audio visual* pada siklus 1 mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil.

Berdasarkan dari indicator keberhasilan yang sudah ditetapkan, penggunaan pembelajaran *media audio visual* untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari *Rejang Taman Sari* siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar dapat dikatakan berhasil apabila 75% mampu memperoleh nilai 75 keatas. Atas

dasar hasil tes siklus I, maka dipandang perlu untuk melaksanakan siklus II.

Hasil observasi siklus I

Dapat dibuktikan sebanyak 2 siswa responnya amat baik, 8 siswa responnya baik dan 14 siswa responnya cukup. Jadi responnya dalam penggunaan *media audio visual* untuk meningkatkan respon siswa dalam menarikan tari *Rejang Taman Sari* tahun pelajaran 2021/2022 masih belum maksimal, karena sesuai dengan indicator keberhasilan penelitian dianggap berhasil apabila sebagian besar siswa atau 75% dari jumlah seluruh siswa merespon dengan baik, maka dapat dikatakan berhasil. Dengan hasil diatas, disimpulkan bahwa perlu dilaksanakan siklus II.

Refleksi siklus I

Dari data tes observasi kemampuan siswa dalam menarikan tari *Rejang Taman Sari* yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II akan diadakan perbaikan untuk memperoleh hasil maksimal. Rendahnya hasil belajar siswa

disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil refleksi, dapat ditemukan beberapa kendala yang terjadi pada siklus I sebagai berikut:

1. Ditemukan beberapa siswa dalam kelompoknya yang masih kesulitan melakukan gerakan ngegol dan agem kanan kiri masih belum rapi.
2. Ditemukan dalam membuat komposisi, beberapa siswa dalam kelompoknya masih bingung mengenai arah putar setiap sudut.
3. Kerja dalam kelompok masih kurang.

Berdasarkan kendala-kendala yang telah peneliti temukan, maka perlu adanya perubahan dari siklus I ke siklus II. Adapun pembahasan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan siswa lebih banyak waktu untuk latihan dan mencari komposisi yang belum dimengerti.
2. Memberikan arahan dan mencontohkan gerakan tari dengan lebih jelas dan secara detail.

Perbandingan Hasil Tes Refleksi Awal dengan Hasil Tes Siklus I

Diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa dalam penggunaan media audio visual siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes pratindak atau prasiklus dengan siklus I, jika pada hasil tes pratindak nilai rata-rata siswa adalah siklus I masih banyak menunjukkan siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil refleksi awal dan siklus I, maka peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II untuk mendapatkan hasil tes yang lebih maksimal.

Hasil Tindakan Siklus II

Dapat dijelaskan bahwa hasil tes pada siklus II yang terdiri dari 35 siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Dapat dibuktikan sebanyak 29 siswa atau 90% yang mendapatkan nilai 90 atau di atasnya sebagai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 6 orang siswa memperoleh nilai di bawah 90, yang berarti hasil

pembelajaran *media audio visual* ini dapat dinyatakan adanya peningkatan dari tes siklus I. Oleh karena itu, penggunaan *media audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar dinyatakan berhasil.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, penggunaan *media audio visual* ini untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sarasiswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar dinyatakan berhasil apabila 75% siswa mampu memperoleh nilai 78 ke atas. Dari hasil tes siklus I, maka penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II.

Hasil Observasi Respon Siswa Pada Siklus II

Jumlah nilai = 3.020

Ketuntasan individu = 14 Orang

Ketuntasan Klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{35} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

Refleksi Pada Siklus II

Setelah menganalisis hasil pelaksanaan tindakan dan hasil pengamatan siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil dari perbaikan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian siklus II telah mengalami peningkatan, dan hal yang mendorong terjadinya peningkatan dalam kemampuan siswa dalam penggunaan *media audio visual* pada siklus II sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran *media audio visual* sudah dilaksanakan secara maksimal
2. Didalam proses latihan guru mencontohkan gerakan tari *Rejang Taman Sari* dengan penuh semangat dan secara detail supaya siswa mudah dimengerti
3. Adanya motivasi yang tinggi dari siswa untuk memperbaiki hasil tes sebelumnya dan juga guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa didalam proses latihan

Penggunaan *media audio visual* dapat meningkatkan

kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sari siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 dapat dibuktikan dari:

1. Perolehan rata-rata kelas pada saat prasiklus sebesar 68,8 terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 76,8 dan pada siklus II menjadi 90,7.
2. Ketuntasan klasikal yang terjadi pada siklus I yaitu 19 orang siswa atau 54,2% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 29 orang siswa atau 82,8%

Selain dari kemampuan belajar siswa yang mengalami peningkatan, respon siswa didalam meningkatkan kemampuan menarikan tari *Rejang Taman Sari* menggunakan pembelajaran *media audio visual*. Dibawah ini dapat diuraikan perbandingan nilai dan skor rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II.

Respon siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitan siklus I dan siklus II diketabui sebanyak 35

orang siswa atau 100% mengalami peningkatan respon pada penggunaan *media audio visual* untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari *Rejang Taman Sari* pada ekstrakurikuler.

2. Respon siswa pada siklus I mendapatkan rata-rata 65,7 dan pada siklus II meningkat menjadi 86,2.

Hasil pembahasan penelitian

Berdasarkan dari hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I mengenai penggunaan pembelajaran *media audio visual* untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari *Rejang Taman Sari* pada ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 belum mencapai indikator keberhasilan, dan dapat dilihat dari belum tercapainya nilai standar minimal yaitu 79 sebagai batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan ketuntasan individu lebih besar dari 75%. Maka peneliti perlu melanjutkan dengan siklus II.

Hasil dari penelitian siklus II dengan dilakukan perbaikan yang

berdasarkan pada siklus I, dapat menunjukkan adanya peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan dalam menggunakan pembelajaran *media audio*, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan merupakan rangkuman dari sebuah penelitian ilmiah setelah kegiatan penelitian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengolahan data dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. terjadi peningkatan yang sangat signifikan karena semua siswa tidak ada. Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan kriteria amat baik yang berjumlah 2 orang dengan presentase 5,7%

dan kriteria baik yang berjumlah 12 orang 68,8%. Adanya peningkatan nilai rata-rata pada observasi awal (pratindak) sebesar 65,7% dan meningkat menjadi 76,8% pada siklus I yang dialami oleh 19 orang siswa dan meningkat lagi menjadi 90,7% pada siklus II yang dialami oleh semua siswa sebanyak 35 orang, ketentuan belajar pada siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu dari jumlah siswa 75% mampu mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 79. Pada siklus II yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sari pada ekstrakurikuler tari siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

2. Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sari pada ekstrakurikuler tari siswa kelas X, juga mampu meningkatkan respon

siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ini terlihat dari aktivitas kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung dari siklus I ke siklus II. Dimana nilai rata-rata pada siklus I yaitu 76,8% dan meningkat menjadi 90,7% pada siklus II yang dialami oleh semua siswa yang berjumlah 35 orang siswa. Dengan presentase keberhasilan respon siswa pada siklus I 54,2% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II yang dialami siswa.

Implikasi

Berdasarkan observasi awal (pratindak), siklus I dan siklus II serta indikator keberhasilan, apabila dikaitkan dengan bunyi hipotesis yang ditemukan pada bab II maka penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sari pada ekstrakurikuler tari siswa kelas X SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 ini dapat diterima karena kebenarannya dapat dibuktikan dan hasil kemampuan siswa yang

diperoleh lebih besar dan sesuai dengan harapan. Selain itu dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan respon siswa, ini dapat dibuktikan kebenarannya pada hasil yang diperoleh yang tertera di bab IV.

SARAN

Sebagai tindak lanjut atau simpulan yang telah dikemukakan diatas, berikut ini disampaikan beberapa saran. Saran yang akan diberikan padaberkenaan dengan pencapaian tujuan peningkatan kemampuan siswa kelas X dalam menarikan tari Rejang Taman Sari. dengan demikian, saran utamanya akan diberikan kepada guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yang diadakan oleh SMK Negeri 2 Denpasar. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menarikan tari Rejang Taman Sari pada siswa kelas X pada ekstrakurikuler tari oleh karena itu saran yang diberikan oleh peneliti untuk guru ekstrakurikuler

- mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.
- 2) Kepada siswa diharapkan dapat menguasai setiap gerak dasar yang ada dalam tari Rejang Taman Sari, mengembangkan kreatifitas dalam membuat komposisi tari ataupun lantai, selalu berkoordinasi atau kerja sama dengan anggota kelompoknyaserta mengikuti intruksi dari guru.
- 3) Kepada pihak sekolah, peneliti menyarankan supaya lebih memaksimalkan fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler tari agar disediakan ruangan yang memadai agar terciptanya pembelajaran yang nyaman dan efektif.
- Gunartha, I Wayan. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar: IKIP PGRI Bali.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Watra, I Wayan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Paramita.
- Wirawan, Komang Indra dan I Ketut Muada. 2017. *Filsafat Seni*. Denpasar: IKIP PGRI Bali.
- Wirawan, Komang Indra dan I Wayan Sugama. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Denpasar: IKIP PGRI Bali.
- Wirawan, Komang Indra. 2017. *Evaluasi Pengajaran Seni*. Denpasar: IKIP PGRI Bali.

REFERENSI

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedi Tari Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia Denpasar
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press